

ANALISIS *FINANSIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2023

¹Zellin Nurmadani, ²Listiana Sri Mulatsih

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: ¹zellinnurmadani@gmail.com ²listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan era digital telah meningkatkan jumlah perusahaan manufaktur di seluruh dunia, yang berdampak pada terjadinya krisis keuangan global, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam perkembangan dan melemahkan aktivitas bisnis di seluruh dunia. perusahaan Manufaktur sub sektor Aneka Industri. Perusahaan Aneka Industri adalah perusahaan salah satu sektor yang memiliki kontribusi yang besar dalam investasi dan dituntut untuk menjelaskan tentang laporan keuangan dengan kurun waktu tertentu. Jika perusahaan Aneka Industri tersebut tidak mampu bersaing dengan perusahaan lainnya pada kurun waktu yang lama maka dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan [1]. Perusahaan yang kalah bersaing membuat penjualan pada perusahaan tersebut menurun, sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami *finansial distress* (kesulitan keuangan). *Finansial distress* adalah kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan keuangan yang disebabkan oleh pemakaian hutang yang kurang efektif sehingga membuat perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang maksimal, pertumbuhan penjualan yang menurun dan kegagalan perusahaan dalam melunasi kewajibannya [2]. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *finansial distress* seperti, likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utang pada saat jatuh tempo [3]. Lalu *leverage* merupakan penggunaan hutang oleh perusahaan untuk melaksanakan aktivitas yang terkait dengan operasional perusahaan [4]. Dan terakhir,

profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya [5].

METODE

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Aneka Industri tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang menerbitkan laporan keuangan. Penelitian menggunakan teknik sampling jenuh jenuh dengan 20 perusahaan Sub Sektor Aneka Industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 [6]. Pengukuran variabel yang digunakan penelitian ini *finansial distress* yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS), rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio *leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Jenis data penelitian adalah data sekunder, diperoleh dengan metode dokumentasi [6]. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji pemilihan model estimasi, uji pemilihan model terbaik, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan uji *common effect model*. Pengolahan data dilakukan dengan *software* STATA17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dilakukan dengan uji pemilihan model estimasi untuk menentukan model terbaik yang digunakan dalam menilai pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *finansial distress* selama periode 2019-2023. Dengan uji *Common Effect Model* (CEM) [7].

Uji *common effect model* memiliki ketentuan jika nilai signifikansinya $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh dan jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka terdapat pengaruh terhadap *finansial distress* pada perusahaan Sub Sektor Aneka Industri tahun 2019-2023.

Tabel 1: Uji Common Effect Model

Variabel	Koef	T	Sign	Ket
Likuiditas	0,001	0,09	0,930	Ditolak
Leverage	-0,002	-0,09	0,928	Ditolak
Profitabilitas	2,670	10,27	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *finansial distress* karena nilai signifikansi 0,930 $>0,05$, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *finansial distress* karena nilai signifikansinya 0,928 $>0,05$, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *finansial distress* dengan nilai signifikansinya 0,000 $<0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *finansial distress*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *finansial distress*, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *finansial distress*. Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian

selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambahkan satu variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi, I., *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (ed.)). Bandung : Alfabeta, 2014.
- [2] Kristanti, F. T., *Finansial Distress* (1 st Ed). Intelegensia Media, 2019.
- [3] Brigham, E.F. & Houston, J F., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Novieta Indra Sallama. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- [4] Intan Tri Letiana & Ulil Hartono, Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan sales growth terhadap *finansial distress* pada perusahaan sektor properties and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, 2023.
- [5] Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan ketiga. PT. Gramedia : Jakarta, 2018.
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- [7] S. Dharma, *Analisis Statistik Terapan Dalam Penelitian Sosial Dengan STATA*. Bogor: Penerbit In Media, 2022.